

SIKAP DAN PERILAKU TENTANG BAHAYA MEROKOK SISWA MTS MUSTOFAWIYAH PALANG

Intan Retno Kumala¹⁾, Wahyuningsih Triana²⁾, Wahyu Tri Ningsih³⁾
^{1,2,3)}Fakultas Keperawatan Tuban
Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja merupakan kebiasaan buruk yang berdampak lebih jauh bagi kesehatan dan emosional remaja, berdasarkan survey awal di MTs Al Mustofawiyah terdapat 21 siswa yang merokok. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku remaja tentang bahaya merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang. Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*, dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*. Populasinya adalah seluruh siswa/siswi di MTs Al Mustofawiyah Palang sejumlah 200 siswa dengan sampel 133 responden. Teknik sampling menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisa data menggunakan deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya remaja berumur 14 tahun, dan sebagian besar remaja berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar sikap remaja adalah positif yaitu tidak memiliki keinginan merokok, sebagian besar perilaku remaja adalah pasif yaitu tidak ingin mencoba untuk merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang. Promosi kesehatan ditunjukkan dengan metode edukasi dan pengawasan lebih lanjut untuk menambah pengetahuan siswa tentang bahaya merokok sehingga mengurangi jumlah pelaku merokok remaja di Indonesia.

Kata Kunci : Sikap, Perilaku, Remaja, Umur, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Smoking behavior in adolescents is a terrible habit that has a negative impact on their health and mental development. According to an early survey, 21 pupils at Islamic Al Mustofawiyah smoke. The purpose of this study is to ascertain adolescent attitudes and behavior regarding the dangers of smoking at Islamic Junior High School of Al Mustofawiyah Palang. The research design is descriptive, taking a cross-sectional approach to time. The population consisted of all 200 students of Islamic Junior High School of Al Mustofawiyah Palang, with a sample size of 133 responses. Purposive sampling is used in the sampling procedure. The data gathering instrument is a questionnaire. The descriptive method is used in data analysis, together with a frequency distribution table and percentage. The results indicated that nearly half were 14-year-old teenagers. And the majority of adolescents were male; the majority of adolescent smoking views were positive teenagers is not having the desire to smoke; and the majority of adolescent smoking behavior was passive teenagers don't to try to smoke at Islamic Junior High School of Al Mustofawiyah Palang. Health promotion should be educational methods and further supervision to increase students' knowledge about the dangers of smoking so as to reduce the number of adolescent smokers in Indonesia.

Keywords : Attitude, behavior, teenager, age, gender

Alamat korespondensi: Ds.Karangagung Kec. Palang, Kab. Tuban
Email: intanretnok@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa remaja dikenal dengan masa peralihan mulai masa anak-anak sampai masa dewasa. (Riyadi, 2020). Dari masa peralihan timbul banyak kesulitan remaja dalam penyesuaian terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan sosial. (Almaidah, dkk. 2021). Di era modern saat ini perilaku merokok sudah tidak terbandung lagi. (Syahri, 2020). Perilaku merokok masyarakat dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang terus meningkat. Ini terjadi bukan karena perilaku orang dewasa saja melainkan sudah menyebar dikalangan remaja dan juga anak-anak. (Riyadi, 2020). Prelevensi merokok pada remaja usia 13-15 tahun terus mengalami kenaikan. Jumlah perokok remaja semakin tinggi didapatkan dari 5 tahun terakhir, dimulai dari 18,3% menjadi 19,2%. (Kemenkes, 2020).

Perbandingan perilaku merokok remaja di Indonesia pada tahun 2017 usia 10-14 tahun sebanyak 2,1% sedangkan untuk usia 15-19 tahun sebanyak 19,6%. (Risksdas, 2018). Perilaku merokok remaja di Jawa Timur pada kelompok umur 10-14 tahun terhitung sebanyak 2,37%. Sedangkan di Tuban remaja diatas 10 tahun dengan perilaku merokok terhitung sebanyak 27,18%, artinya masih ditemukan masalah dengan perilaku merokok pada usia remaja terlebih di area Tuban. (Balitbangkes, 2018).

Berdasarkan data diatas didapatkan masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengontrol sikap dan perilaku dalam mengkonsumsi rokok, dibuktikan dari siswa yang merokok setiap hari. Dan berdasarkan penelitian yang ditemukan ialah penyebab remaja berperilaku demikian karena remaja mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar maupun pergaulan remaja. Kebiasaan merokok ini erat kaitannya dengan teman sebaya dan keluarga dikeranakan keluarga dan teman sebaya merupakan pihak-pihak pertama yang mampu mengenalkan dan membuat anak maupun remaja berperilaku merokok (Safirza, dkk. 2020). Dari penyebab perilaku merokok yang telah dibahas di atas pemerintah menetapkan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) yang diatur dalam UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 115 ayat 2 yang meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, tempat yang ditetapkan yang tidak diperbolehkan ada aktivitas merokok dan larangan iklan dan promosi yang diatur dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, pasal 59 dan 67 yang berbunyi pemerintah dan lembaga negara berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memberikan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban dan penyalahgunaan zat aditif (Kemenkes RI, 2019) dan solusi lain yaitu edukasi tentang bahaya merokok melalui pemberian informasi atau diskusi tentang bahaya merokok di sekolah maupun keluarga antara dengan siswa di sekolah untuk upaya pencegahan perilaku merokok. (Jamal, dkk. 2020)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif*, dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana penelitian ini hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2011). Pelaksanaan penelitian dilakukan di MTs Al Mustofawiyah Palang, dengan jumlah partisipasi sebanyak 133 siswa yang diperoleh dari besar sampel yang dihitung menggunakan rumus. Teknik sampling yang dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*, dimana cara memilih sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Sesuai dengan itu peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan dan sikap remaja pada siswa tentang bahaya merokok, maka peneliti memilih subjek pada siswa yang berperilaku merokok maupun tidak merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang sampai kuota sampel terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Dalam tabel 1 berkitan dengan ciri siswa yang ada di MTs Al Mustofawiyah Palang terkait umur dan jenis kelamin

Tabel 1. Distribusi karakteristik remaja berdasarkan umur dan jenis kelamin di MTs Al Mustofawiyah Palang pada Bulan Mei Tahun 2021

Karakteristik	Kategori	N	Persentase (%)
Umur	12 Tahun	36	27.1
	13 Tahun	47	35.3
	14 Tahun	50	37.6
Jenis Kelamin	Perempuan	50	37.6
	Laki-laki	83	62.4
Total		133	100

Hasil analisis data diketahui bahwa dari total 133 hampir setengahnya (37,6%) remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang dengan umur 14 tahun dengan frekuensi keseluruhan sebanyak 50 remaja. Dan sebagian besar (62,4%) remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 83 siswa

Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang

Tabel 2. Distribusi sikap remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang pada Bulan Mei Tahun 2021

Sikap	Frekuensi	Persentase
Sikap positif	74	55.6
Sikap negatif	59	44.4
Total	133	100

Dari tabel didapatkan bahwa sebagian besar sikap merokok remaja di MTs Al Mustofawiyah dengan sikap positif sebanyak 74 remaja dengan persentase 55,6%. Ini menunjukkan bahwa banyak yang beranggapan bahwa remaja mengetahui tentang bahaya merokok sehingga ditemukannya gambaran sikap yang baik pada siswa maupun siswi MTs

Perilaku Remaja Tentang Bahaya Merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang

Tabel 3. Distribusi perilaku remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang pada Bulan Mei Tahun 2021

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Perilaku pasif	86	64.7
Perilaku aktif	47	35.3
Total	133	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar perilaku merokok remaja di MTs Al Mustofawiyah dengan perilaku pasif sebanyak 86 remaja dengan persentase 64,7%. Ini sejalan

dengan sikap bahwa remaja akan berperilaku baik apabila remaja tersebut memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

Karakteristik Remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari total 133 hampir setengahnya (37,6%) dengan umur 14 tahun dengan frekuensi keseluruhan sebanyak 50 orang. Sedangkan menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003, dalam Wawan Dewi 2011), menjelaskan bahwa umur adalah yang individu miliki dihitung mulai saat seseorang dilahirkan sampai seseorang tersebut berulang tahun. Remaja di MTs Al Mustofawiyah memiliki siswa maupun siswi yang hampir seluruhnya merupakan remaja awal dengan rentang umur 12-14 tahun yang mana memiliki ciri seperti yang dijelaskan oleh Sarlito Wirawan Sarwono (2007) sebagai berikut : bangkitnya akal (ratio), nalar (reason) dan kesadaran diri (self consciousness) dalam masa ini terdapat sebuah energi dan kekuatan fisik yang biasa, serta tumbuh adanya keinginan untuk mengetahui serta keinginan untuk mencoba-coba dalam merokok. Ini menunjukkan bahwa dengan ciri yang ada pada remaja membuat remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang dengan mudahnya mencontoh sebuah perbuatan yang baru yang di anggapnya menarik dan bahkan sangat perlu untuk dilakukan seperti halnya merokok. Remaja di MTs dengan jenis kelamin didapatkan dari total keseluruhan 133 orang dengan jumlah 83 siswa di MTs AL Mustofawiyah Palang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Menurut Hilary M. Lips (2008, dalam Alifiulahtin Utamanigsih 2017) menyebutkan bahwa istilah gender diartikan sebagai "*cultural expectations for women and man*" atau harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Misalnya perempuan dikenal dengan pribadi yang ulet, lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap pekerja keras, kuat, rasional, maskulin dan perkasa serta bersifat senantiasa untuk melindungi. Dengan data dan uraian yang dijelaskan diatas menunjukan bahwa siswa dengan jenis kelamin terbanyak di MTs Al Mustofawiyah Palang adalah laki-laki. Hal ini menunjukan bahwa laki-laki merupakan domain terbanyak remaja sehingga ditemukan laki-laki cenderung memiliki keinginan untuk merokok. Dan berkaitan dengan teori yang menjelaskan bahwa laki-laki suka menyendiri dan melamun tidak mempengaruhi karakteristik remaja sangat berbeda dengan hasil terbukti dari remaja yang menjawab pertanyaan dengan kondisinya sekarang.

Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang

Dari data tabel 2 di dapatkan bahwa sebagian besar siswa MTs Al Mustofawiyah dengan sikap positif, yaitu sikap yang mendukung bahwa merokok berbahaya bagi tubuh.

Menurut Heri Purwanto (1998, dalam Wawan A, dan M, Dewi, 2011) mendefinisikan bahwa sikap dibagi menjadi 2 yaitu sikap positif dan sikap negatif, sikap positif merupakan suatu tindakan yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan ke rana hal-hal yang baik dan sikap negatif, tindakan yang cenderung ke arah menjauhi, menghindari, tidak memperhatikan, membenci obyek tertentu, sehingga berdampak pada hal-hal yang buruk. Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Maknanya sikap menentukan seseorang dalam menjalankan sebuah tindakan yang akan dilakukannya

Remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang memiliki sikap positif terhadap bahaya rokok, sikap ini terbentuk karena pengetahuan yang telah mereka ketahui dari pelajaran penjasorkes (pendidikan kesehatan jasmani dan olahraga) dan bimbingan konseling. Sikap remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang ini terbentuk dari pengetahuan dan pengamatan yang selama ini dilihat individu yang

menurutnya di anggap baik. Dan dari sikap positif yang ditemukan membuat remaja mencontoh gambaran-gambaran objek yang diamatinya dan dianggapnya baik tersebut.

Perilaku Remaja Tentang Bahaya Merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar perilaku merokok remaja di MTs Al Mustofawiyah adalah perilaku pasif sebanyak 86 remaja (64,7%). Artinya remaja tidak ingin mencoba untuk merokok. Menurut Wawan dan Dewi (2011), perilaku merupakan respon individu terhadap adanya rangsangan (stimulus) atas suatu tindakan yang diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan bahkan tujuan, baik itu disadari maupun tidak disadari, perilaku juga termasuk kumpulan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sehingga seringkali individu tidak menyadari bahwa interaksi yang telah dilakukan tersebut sangat kompleks, dan kadang-kadang individu tidak memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Kerena itulah amat penting untuk menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum individu tersebut mampu mengubah perilaku. Adapun menurut Rusdani (2019), faktor yang mempengaruhi perilaku seperti faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor pendorong. Faktor predisposisi salah satunya adalah tingkat pendidikan. Dimana tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan selanjutnya menjadi sebuah sikap dan pada akhirnya berubah menjadi perilaku.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa perilaku bisa terjadi karena adanya respon yang dilihat secara langsung, karena adanya bentuk nyata yang menunjukkan bahwa setelah merokok menimbulkan bahaya secara cepat membuat remaja beranggapan bahwa rokok itu tidak baik atau sangat berbahaya sehingga timbulnya keinginan untuk tidak mencoba merokok, hal ini juga berkaitan dengan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku yaitu tingkat pengetahuan remaja, dari tingkat pengetahuan yang diperoleh remaja yang kemudian menjadikannya sebagai sebuah sikap dan akhirnya membuat remaja dengan mudahnya menentukan bagaimana cara mereka berperilaku menjadi sebuah alasan dibalik perubahan sikap remaja.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang hampir setengahnya berumur 14 tahun, dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, juga sebagian besar sikap remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang adalah positif yaitu tidak memiliki keinginan merokok. Bukan hanya itu namun, sebagian besar perilaku remaja di MTs Al Mustofawiyah adalah pasif yaitu tidak ingin mencoba untuk merokok.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap dan perilaku remaja tentang bahaya merokok di MTs Al Mustofawiyah Palang didapatkan sebagian besar siswa dengan perilaku pasif dan sebagian besar remaja dengan sikap negatif, oleh karena itu disarankan agar menumbuhkan motivasi remaja dalam mengoptimalkan peran kesadaran pada diri sendiri untuk merubah sikap dan perilaku remaja di MTs Al Mustofawiyah Palang agar menjadi generasi yang aktif dan positif seperti meningkatkan diri dari persingan akademik, mengikuti perkembangan IPTEK, beradaptasi dengan trend dengan cara memilah dan memilih yang terbaik dari yang baik, berlomba-lomba dalam IMTAQ dan turut serta aktif di masyarakat dengan karang taruna, juga organisasi dalam naungan islam. Bukan hanya itu, namun peran sebagai orang tua dan guru lebih aktif memperhatikan/remaja dengan turut serta memantau perkembangan remaja dalam kegiatan positif yang dilakukan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azisah, Siti. 2016. *Kontekstualisasi Gender, Islam Dan Budaya*. Sulawesi Selatan. UIN Alaudin Makassar
- Davidoff, L. L. (1991). *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolut Media
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. 2020. *Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3)
- Kementrian Kesehatan (Kemenkes), 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
<https://www.kemkes.go.id/index.php>, diakses Desember 2020
- Komasari, D & Helmi, A. F. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja*. *Jurnal Psikologi*, 37(1)
- Masturoh, I. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Kesehatan Edisi Tahun 2018
- Miranda, S., Usraleli, U., Masnun, M., Delvira, W., & Rusherina, R. 2020. *Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2).
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pantow, Dewi Christie, dkk (2020). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pemuda GMIW Paulus Tempok Kecamatan Tamposo Kabupaten Minahasa*. *Jurnal Kesmas*, 9(1).
- Pradnyana, I Made Budi, dkk. 2020. *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pengguna Rokok Elektrik Yang Mengandung Zat Aditif*. 8(3).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2019*. <https://kesmas.kemkes.go.id>, diakses Oktober 2020
- Rusdini., & Nopri Esmiralda. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Merokok Pada Karyawan Laki-laki Universitas Batam*. *Jurnal Zona Kedokteran*, 9(3)
- Safirza, Safitri, dkk. 2020. *Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Pendidik Di Dayah Modern Dan Tradisional Di Aceh*. 4(2).
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Steven, G, dkk. 2019. *Perilaku Merokok Remaja Di Desa Sambangan*. 4(2).
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung. Alfabeta
- Syamsu, Khairunnisa. 2021. *B- KESPRO : Bimbingan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung. CV Media Sains Indonesia
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*, Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Utamaningsih, Alifiulahtin. 2017. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Wawan, A, dkk. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Kuesioner*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Wilis, Sofyan S. 2017. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex Dan Pencegahannya*, Bandung. Alfabeta
- Yusdari., Alfi Rahmi1 &, Intan Sari. 2020. *Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif dalam Konseling Individual untuk Mereduksi Perilaku Merokok*. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2)